

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWI
DIPLOMA 3 TERHADAP KOSMETIK PEMUTIH WAJAH ILEGAL
DI POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TASIKMALAYA
KAMPUS WILAYAH TASIKMALAYA**



**Kemenkes
Poltekkes Tasikmalaya**

ANTI SRI RAHAYU

P2.06.30.1.23.003

**PRODI D-III FARMASI
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA KEMENTERIAN
KESEHATAN INDONESIA**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWI
DIPLOMA 3 TERHADAP KOSMETIK PEMUTIH WAJAH ILEGAL
DI POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TASIKMALAYA
KAMPUS WILAYAH TASIKMALAYA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi



**ANTI SRI RAHAYU
P2.06.30.1.23.003**

**PRODI D-III FARMASI
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
TASIKMALAYA
TAHUN 2026**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas segala rahmat, berkah, hidayah, dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah tentang “Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswi Diploma 3 Terhadap Kosmetik Pemutih Wajah Ilegal Di Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya Kampus Wilayah Tasikmalaya” dengan sebaik-baiknya. Selesaiannya karya tulis ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dorongan, semangat, dan bimbingan yang tak ternilai harganya. Untuk itu, pada kesempatan ini saya menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M. Kep. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Ibu apt. Nuri Handayani, M.Farm. selaku Ketua Jurusan Farmasi.
3. Ibu apt. Nunung Yulia, M.Si, selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, motivasi, petunjuk, dan arahan kepada saya.
4. Ibu apt. Rani Rubiyanti, M.Farm. selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, motivasi, petunjuk, dan arahan kepada saya.
5. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
6. Teman-teman seperjuangan di Prodi D-III Farmasi yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat.

Meskipun saya telah menyusun karya tulis ilmiah ini dengan maksimal, tidak menutup kemungkinan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Saya berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi saya khususnya, dan umumnya bagi semua pembaca, serta dapat berguna bagi kemajuan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

Tasikmalaya, Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Ruang Lingkup	5
F. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Telaah Pustaka	7
B. Landasan Teori	9
C. Pertanyaan Penelitian	27
D. Kerangka Konsep	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis dan Desain Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel	29
C. Waktu dan Tempat	32
D. Variabel Penelitian	33
E. Definisi Operasional	34
F. Batasan Istilah	34
G. Jenis dan Teknik pengumpulan data	36
H. Alat Ukur/Instrumen Dan Bahan Penelitian	37
I. Uji Validitas dan Reliabilitas	37

J. Prosedur Penelitian	40
K. Manajemen Data.....	40
L. Analisis Data	41
M. Etika Penelitian.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Karakteristik Responden.....	45
B. Tingkat Pengetahuan Mahasiswi Terhadap Kosmetik Pemutih Wajah Illegal	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ..	6
Tabel 2. Cara Pengambilan Sampel Secara Random Proporsional.....	30
Tabel 3. Definisi Operasional.....	34
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	45
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Cara Pemilihan Kosmetik Pemutih Wajah.....	46
Tabel 6. Distribusi Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Konsep Legalitas Dan Izin Edar BPOM.....	48
Tabel 7. Distribusi Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Konsep Ciri Kosmetik Illegal Atau Berbahaya.....	49
Tabel 8. Distribusi Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Konsep Bahan Berbahaya Dan Resiko Kesehatan	50
Tabel 9. Distribusi Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Konsep Penggunaan Dan Keamanan Produk	51
Tabel 10. Distribusi Tingkat Pengetahuan Secara Keseluruhan.....	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Kulit.....	9
Gambar 2. Kerangka konsep	28
Gambar 3. Jalannya Penelitian	40

DAFTAR SINGKATAN

α (alpha)	= tingkat signifikansi
ATRA	= <i>All-Trans-Retinoic Acid</i>
BPOM	= Badan Pengawas Obat dan Makanan
BPS	= Badan Pusat Statistik
CPKB	= Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik
Df	= Degree Of Freedom
PABA	= <i>Para-Aminobenzoic Acid</i>
PSP	= Persetujuan Sebelum Penelitian
R&D	= <i>Research and Development</i>
TIE	= Tanpa Izin Edar
ULPK	= Unit Layanan Pengaduan Konsumen
RI	= Republik Indonesia
UV	= Ultraviolet
UV-Vis	= Ultraviolet–Visible

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. PSP (Penjelasan Sebelum Penelitian)	61
Lampiran 2. Informed Consent	62
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian	63
Lampiran 4. Skor Hasil Uji Coba Angket/Kuesioner	67
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas	68
Lampiran 6. Kartu Pemantauan Bimbingan Karya Tulis Ilmiah	70
Lampiran 7. Surat Izin Permohonan Pendahuluan	71
Lampiran 8. Surat Permohonan Kaji Etik	72
Lampiran 9. Hasil Kaji Etik	73
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian	74
Lampiran 11. Dokumentasi Validitas Kuesioner	75
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian	76
Lampiran 13. Biodata Diri	77

ABSTRAK

Kosmetik merupakan produk yang banyak digunakan untuk menunjang penampilan dan perawatan kulit. Penggunaan kosmetik perlu disertai dengan pengetahuan yang memadai mengenai keamanan, kandungan, cara penggunaan, dan legalitas produk. Hal ini penting karena masih banyak beredar kosmetik pemutih wajah ilegal yang mengandung bahan berbahaya dan berisiko menimbulkan gangguan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswi Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya terhadap kosmetik pemutih wajah ilegal.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 326 responden. Dalam pemilihan sampel, teknik yang digunakan adalah *stratified proportionaterandom sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif yang dilakukan secara komputerisasi.

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik usia terbanyak 19 tahun (33,4%), dengan cara pemilihan kosmetik melalui review di internet atau beauty influencer (29,1%). Tingkat pengetahuan mahasiswi terhadap kosmetik pemutih ilegal berdasarkan aspek: penggunaan dan keamanan produk (86,8%), ciri-ciri kosmetik ilegal (74,2%), bahan berbahaya dan risiko kesehatan (63,5%), legalitas dan izin edar BPOM (39,3%). Tingkat pengetahuan mahasiswi secara keseluruhan berada dalam kategori baik (82,8%), kategori cukup (11,7%), dan kategori kurang (5,5%).

Kata Kunci: BPOM, Kosmetik Pemutih Ilegal, Mahasiswi, Pengetahuan

ABSTRACT

Cosmetics are products that are widely used to support appearance and skin care. The use of cosmetics needs to be accompanied by adequate knowledge about the safety, content, how to use, and the legality of the product. This is important because there are still many illegal face whitening cosmetics that contain harmful ingredients and risk causing health problems. This study aims to determine the level of knowledge of female students of the Health Polytechnic of the Ministry of Health of Tasikmalaya towards illegal face whitening cosmetics.

This study uses a quantitative descriptive method with a cross-sectional design. The research sample amounted to 326 respondents. In sample selection, the technique used is stratified proportionate random sampling. The research instrument used a questionnaire. The data analysis used is quantitative descriptive analysis carried out computerized.

The results of the study showed the most age characteristics of 19 years old (33.4%), by choosing cosmetics through reviews on the internet or beauty influencers (29.1%). The level of knowledge of illegal bleach cosmetics is based on: product use and safety (86.8%), characteristics of illegal cosmetics (74.2%), hazardous ingredients and health risks (63.5%), legality and BPOM distribution permits (39.3%). The overall level of knowledge of female students is in the good category (82.8%), the adequate category (11.7%), and the poor category (5.5%).

Keywords: *BPOM, Illegal Whitening Cosmetics, Female Students, Knowledge*